



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt., Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Desember 2023

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan
Pangan Olahan

Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt.,
Pharm., MARS

Lampiran**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	01 - Indeks Pengawasan Makanan	86 Nilai
		02 - Persentase makanan yang memenuhi syarat	87 Persentase
2.	04 - Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu makanan	01 - Indeks kepatuhan (compliance index) pelaku usaha di bidang Makanan	80.5 Nilai
		02 - Indeks kesadaran (awareness index) masyarakat terhadap keamanan dan mutu makanan	85 Nilai
3.	09 - Meningkatnya kualitas kebijakan pengawasan Makanan	01 - Indeks kualitas kebijakan pengawasan Pangan Olahan	85.68 Nilai
4.	12 - Meningkatnya efektivitas pelayanan publik di bidang makanan	01 - Tingkat efektivitas KIE Makanan	96.68 Nilai
		02 - Indeks pelayanan publik di Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	4.65 Nilai
		03 - Persentase ketepatan waktu pelayanan publik di Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	93 Persentase
5.	13 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Makanan	01 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.6 Persentase
		02 - Persentase instansi pemerintah yang berperan aktif dalam pengawasan Makanan	97.15 persentase

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		03 - Kab/Kota yang melaksanakan pengawasan pangan olahan sesuai standar	350 Jumlah
		04 - Persentase rekomendasi hasil pengawasan makanan yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	84 Persentase
6.	15 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Makanan	01 - Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Makanan	96.5 Nilai
		02 - Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Makanan	81 Nilai
		03 - Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	88.9 Nilai
7.	16 - Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan di bidang Makanan	01 - Persentase kader yang berpartisipasi aktif dalam pengawasan Makanan	99.2 Persentase
8.	17 - Meningkatnya Regulatory Assistance pengembangan makanan	01 - Persentase Fasilitasi Pengembangan Inovasi Makanan melalui standar keamanan pangan	96 Persentase
		02 - Persentase UMKM makanan yang menerapkan standar keamanan pangan	67 Persentase
9.	18 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan di Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang optimal	01 - Indeks RB Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	92.54 Nilai
		02 - Nilai AKIP Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	81.86 Nilai

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		03 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	97.25 Nilai
10.	19 - Terwujudnya SDM Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	90.92 Nilai
11.	20 - Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	01 - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan yang baik	3 Nilai
12.	21 - Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel di Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	01 - Nilai kinerja anggaran Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan	93.98 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	69 Nilai
		04 - Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 66,962,879,000 (Enam Puluh Enam Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	4,601,280,000
2.	DR.4120 - Pengawasan Produksi Pangan Olahan	15,454,813,000
3.	DR.4132 - Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	15,965,490,000
4.	DR.4124 - Pengawasan Peredaran Pangan Olahan	15,143,194,000
5.	DR.4130 - Standardisasi Pangan Olahan	7,518,182,000

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
6.	DR.4126 - Registrasi Pangan Olahan	8,279,920,000

Jakarta, 21 Desember 2023

Pihak Pertama
Deputi Bidang Pengawasan
Pangan Olahan



Dra. Rita Endang, Apt, M.Kes

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan



Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt.,
Pharm., MARS